

Kode Puslitbang : 5-KM

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA ANAK



OLEH :

Hanik Atum Muzayanah, S.Psi., M.Psi

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
BALAI PKK TELUK LERONG SAMARINDA
SAMARINDA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Membentuk Karakter Islami pada Anak
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Hanik Atum M., S.Psi., M.Psi (Narasumber)
NIDN : 1112038302
Jabatan Fungsional : Ketua Progran Studi Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Balai PKK Teluk Lerong Samarinda
Waktu Pelaksanaan : 28 Juli 2015
Sumber Pembiayaan : Balai PKK Teluk Lerong Samarinda

Samarinda, 28 Juli 2015

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi



Ningsida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Hanik Atum M., S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112038302

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. El. Sudirman, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter Islami dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.

Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan misalnya tindakan korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabene adalah orang-orang yang berpendidikan. Tindakan korupsi ini termasuk penyalahgunaan jabatan dan wewenang. Mengenai hal ini, publik Indonesia sudah mengetahui berapa jumlah para pejabat yang

melakukan perbuatan tidak terpuji ini dan sudah diproses oleh komite pemberantasan korupsi (KPK).

Pendidikan karakter menuntut peran aktif keterlibatan semua elemen masyarakat dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter ini bukan semata-mata tanggung jawab guru di sekolah, namun juga tanggung jawab orang tua (keluarga) yang memegang amanah langsung dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan lingkup yang pertama dan utama. Itu karena keberhasilan pendidikan karakter dalam keluarga akan memuluskan pendidikan karakter dalam lingkup-lingkup selanjutnya. Sebaliknya, kegagalan pendidikan karakter dalam keluarga, akan menyulitkan institusi-institusi lain diluar keluarga (termasuk sekolah), untuk memperbaiki kegagalan itu. Dampak terburuk yang mungkin saja terjadi jika keluarga gagal membentuk karakter anak adalah tumbuhnya masyarakat yang tidak berkarakter. Oleh karena itu sudah semestinya setiap keluarga memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa ini sangat tergantung pada pendidikan karakter anak di keluarga masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kelompok KKN Mahasiswa Unmul dan Kelompok PKK Teluk Lerong Samarinda bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan seminar dalam tema membentuk karakter islami pada anak. Kegiatan berlangsung di balai PKK teluk lerong samarinda, pada tanggal 28 Juli 2015. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 75 peserta yang berasal dari orang tua yang merupakan masyarakat setempat.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang Membentuk karakter Islami pada Anak.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat Membentuk karakter Islami pada Anak.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Membentuk Karakter Islami pada Anak kerjasama KKN Mahasiswa UNMUL dan Kelompok PKK Teluk Lerong Samarinda, 28 Juli 2015. Pelaksanaan Balai PKK Teluk Lerong Samarinda.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 75 peserta yang berasal dari orang tua, Balai PKK Teluk Lerong Samarinda, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Membentuk Karakter Islami



**Membentuk karakter Islami pada Anak
Hanik Atum M, S.Psi, M.Psi**

Disajikan pada tanggal 28 Juli 2015

Pola Asuh

- Otoriter

Orang tua menentukan aturan dan batasan yang mutlak pada anak. Anak harus mengikuti keinginan orang tua.

Cirinya :

Kaku, tegas, suka menghukum, memaksa anak untuk patuh pada kehendak orang tua, jarang memberi pujian dan tidak memberikan pilihan pada anak

- Permisif

Pengawasan yang longgar dan bimbingan yang minim dari orang tua

Lanjutan ...

Cirinya :

Cenderung memberikan kebebasan pada anak tanpa ikut campur, sedikit dituntut tanggung jawab tapi memiliki hak yang sama dengan orang dewasa, anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak banyak mengatur anaknya

- Demokratis

Orang tua sebagai pemimpin keluarga mengajak anaknya untuk menentukan bersama kegiatan yang dilakukan anak. Banyak menggunakan musyawarah untuk menentukan tujuan anak, lebih memposisikan sebagai seorang kawan yang lebih berpengalaman pada anak, sehingga lebih banyak memberikan masukan pada anak

Lanjutan

Cirinya :

Adanya hubungan yang hangat antara orang tua dengan anak, anak dihargai dan memiliki kebebasan memilih meskipun tidak mutlak melainkan dengan disertai bimbingan yang penuh pengertian dari orang tuanya. Jika perilaku anak sesuai dengan norma di keluarga maka disetujui namun sebaliknya bila tidak sesuai maka akan dicegah dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat diterima oleh akal sehat.

Maka Pertanyaan yang muncul :

- Selama ini saya telah dididik & dibesarkan dengan pola asuh yang mana?
- Pola Asuh yang mana yang sudah saya terapkan pada anak & keluarga saya?



3 tahap pendidikan anak dalam Islam

- Bermain (usia 0 - 7 tahun)
- Penanaman adab dan disiplin (7 - 14 tahun)
- Persahabatan (14 tahun keatas atau usia remaja)

5 Macam metode pendidikan dalam Islam

- Keteladanan

Perlu adanya contoh teladan di dalam rumah

- Pembiasaan

Membiasakan anak dan anggota keluarga untuk melakukan hal-hal yang baik secara kontinyu

- Pemberian nasihat atau pengarahan

Memberikan rambu2/peringatan kepada anak tentang hal-hal yang perlu dihindari dan melakukan yang wajib dikerjakan

Lanjutan

- Mekanisme kontrol

Orang tua tetap mengontrol apa yang dilakukan anak dirumah maupun diluar rumah

- Hukuman yang efektif dan bertanggung jawab

Sebagai pengamanan terhadap hasil-hasil proses pendidikan tersebut

SEMOGA BERMANFAAT
SEKIAN & TERIMA KASIH

©KAGAYA

<http://www.hoshinavi.com/>

Collect by MaoMao520.yeah.net



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 95 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Hanik Atum Muzayanah, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112038302
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Membentuk Karakter Islami Pada Anak.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian (*hardcopy dan softcopy*) ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 28 Juli 2015

Ketua LPPM,



Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI

NIP. 19480921 197503 1 001